

**RINGKASAN**  
**(LITERATURE REVIEW)**

**PENGARUH WAKTU KONTAK PADA PENYISIHAN LOGAM**  
**KADMIUM (Cd) MENGGUNAKAN BEBERAPA**  
**JENIS KULIT BUAH**

**Novia Zullianty Ningrum**

Limbah pada umumnya mempunyai sifat racun yang berbahaya bagi lingkungan hidup. Limbah kulit buah Pisang Mas (*Musa acuminata colla*), kulit buah Sukun (*Artocarpus altilis*) dan kulit Semangka (*Citrullus lanatus*) dapat dimanfaatkan sebagai sumber alternatif pembuatan adsorben karena mengandung pektin. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh waktu kontak optimum yang dibutuhkan untuk menyisihkan logam berat kadmium (Cd) menggunakan adsorben kulit buah Pisang Mas (*Musa acuminata colla*), kulit buah Sukun (*Artocarpus altilis*) dan kulit Semangka (*Citrullus lanatus*).

Metode penelitian ini adalah *literature review*. Peneliti melakukan pencarian naskah melalui *database* resmi dan sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. *Database* yang digunakan antara lain *Indonesia One Search* dan *Google*. Pencarian naskah yang ditemukan dan relevan yaitu dengan cara proses penelusuran sistematis dari perpustakaan, ensiklopedi bidang subjek, indeks berkala, dan abstrak (*scanning*), mengidentifikasi informasi atau ide penting dengan membaca cepat dan seksama, potensi materi yang sesuai dengan peneliti (*skimming*), teknik pengorganisasian informasi (*mapping/pemetaan*).

Hasil studi *literature review* terhadap 3 artikel menunjukkan bahwa limbah kulit buah dapat dimanfaatkan sebagai adsorben, dimana variasi waktu kontak berpengaruh terhadap penyisihan logam Kadmium (Cd). Waktu kontak optimum pada penggunaan kulit Pisang mas selama 35 menit dengan pH 5 menggunakan 2 gram massa biosorben mampu mengadsopsi logam kadmium sebesar 78,45%. Waktu kontak optimum pada penggunaan kulit buah sukun selama 90 menit dengan pH 5 menggunakan 500 mg pektin mampu mengadsopsi logam kadmium sebesar 91,51%. Waktu kontak optimum pada penggunaan kulit buah semangka 30 menit dengan pH 2 menggunakan 5 gram massa biosorben mampu mengadsopsi logam kadmium sebanyak 94,55%. Dari studi *literature review* dapat dijadikan alternatif penggunaan limbah kulit buah yang lain sebagai adsorben dan digunakan parameter selain variasi waktu kontak sebagai variabel bebas dalam *literature review* selanjutnya.